



**TRADISI SANDINGAN DALAM MASYARAKAT JAWA
DI LUMAJANG**

(STUDI DESKRIPTIF RITUAL SANDINGAN MALAM JUM'AT LEGI
DI DESA PASIRIAN KABUPATEN LUMAJANG)

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi syarat-syarat untuk
menyelesaikan Program Studi Sosiologi (S1)
dan melengkapi gelar Sarjana Sosial

Oleh :

Yuyun Setyowati

NIM. 020910302179

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS JEMBER
2007**

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Ayahanda Supaham dan Ibunda Sulimah tercinta, yang telah mendoakan dan memberi kasih sayang serta pengorbanan selama ini;
2. Adikku Agus Riyanto dan Budheku Suryati tercinta, yang telah memberikan dorongan dan kasih sayang selama ini;
3. Suamiku, Endik Kurniawan yang selama ini memberikan dukungan yang tiada henti-hentinya dan menyadarkan penulis dikala penulis merasa putus asa untuk menyelesaikan skripsi ini, pengorbananmu takkan pernah aku lupakan;
4. Almamater Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember;

MOTTO

“Manusia tidak hanya hidup dalam dunia fisik semata, melainkan juga dunia simbolis, bahasa, mite, seni, dan agama yang semuanya menyusun jaring-jaring simbolis dan tali-temali rumit dalam pengalaman”*

* Ernst Cassier. “Manusia dan Kebudayaan (Sebuah Esei tentang Manusia)”: PT.Gramedia. Jakarta. 1987. Halaman 38-39

PENGESAHAN

Skripsi ini diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas
Jember pada :

Hari : Sabtu
Tanggal : 21 April 2007
Tempat : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Jember

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

Drs. Maulana Surya Kusuma, M.Si
NIP 131 877 585

Dr. Hary Yuswadi, MA
NIP 130 935 420

Anggota

Drs. Sama`i, M. Kes
NIP 131 658 377

Mengesahkan
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

DR.Uung Nasdia, BSW. MS
NIP 130 674 336

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Yuyun Setyowati

NIM : 020910302179

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis ilmiah yang berjudul “Tradisi Sandingan dalam Masyarakat Jawa di Lumajang (studi deskriptif ritual *Sandingan malam Jum`at Legi* di Desa Pasirian Kabupaten Lumajang)” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika disebutkan sumbernya dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember,

Yuyun Setyowati
NIM 020910302179

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT karena dengan rahmat dan kasih sayang sehingga penulis dapat menyelesaikan tulisan yang berjudul : Tradisi Sandingan Dalam Masyarakat Jawa di Lumajang (Studi Deskriptif Ritual *Sandingan Malam Jum'at Legi* di Desa Pasirian Kabupaten Lumajang), sebagai salah satu kewajiban untuk memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar Sarjana Sosial pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.

Walaupun penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam mengerjakan skripsi ini, namun penulis menyadari sepenuhnya bahwa tulisan ini masih sangat banyak kekurangannya. Disamping itu, penulis menyadari bahwa mustahil penulisan ini dapat diselesaikan tanpa bantuan orang lain. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Bapak Dr. Hary Yuswadi, MA., selaku pembimbing skripsi yang dengan sabar dan telaten membimbing, mengarahkan dan memberikan motivasi kepada penulis.
2. Bapak Djoko Mulyono, Msi, selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan motivasinya demi terselesaikannya skripsi ini.
3. Semua dosen Sosiologi yang telah memberikan pengetahuan akademik selama penulis kuliah, ilmu yang mereka berikan sangat bermanfaat dan berguna bagi penulis dalam penyusunan skripsi ini, membantu penulis untuk lebih menggali permasalahan secara mendalam tentang fenomena yang ada di lapangan.
4. Bapak tim penguji, yang telah menguji dan memberikan pengarahan demi perbaikan skripsi ini.
5. Bapak DR. Uung Nasdia, BSW. MS., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.

6. Para staf administrasi di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.
7. Semua informan yang dengan terbuka menerima dan membantu penulis untuk memperoleh informasi mengenai data-data yang diperlukan selama penelitian walaupun permasalahan tentang agama dan budaya merupakan permasalahan yang sangat sensitif. Tidak lupa pula penulis mengucapkan terima kasih dengan tulus kepada semua informan yang telah bersedia meluangkan waktu dan kesediaan mereka untuk diwawancarai.
8. Teman-teman seperjuangan jurusan sosiologi 2002 yang selalu menemaniku dalam suka maupun duka, aku sayang kalian.
9. Buat Mbak Onik, yang selalu membimbing dan memberikan motivasi pada penulis sehingga terselesainya skripsi ini, terima kasih banyak atas bantuannya selama ini.

Semoga segala bantuan, bimbingan serta arahan yang telah diberikan mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah SWT, dengan keterbatasan yang penulis miliki, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini.

Besar harapan penulis semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat diterima oleh pembaca dengan segala kelebihan dan kekurangannya.

Jember,

Penulis

RINGKASAN

TRADISI SANDINGAN DALAM MASYARAKAT JAWA DI LUMAJANG
(Studi Deskriptif Ritual Sandingan Malam Jum'at Legi di Desa Pasirian Kabupaten Lumajang), Yuyun Setyowati, 020910302179, 2007, 75 halaman.

Kebudayaan dimiliki oleh setiap masyarakat dengan coraknya masing-masing. Di Indonesia misalnya, banyak ditemukan beragam kebudayaan yang mewarnai kehidupan masyarakat. Salah satu kebudayaan yang sering dikaji dan dikenal adalah suku Jawa. Suku Jawa memiliki banyak keunikan-keunikan yang jarang ditemui pada suku-suku yang lain. Keunikan ini dikarenakan karakteristik dari kebudayaan Jawa yang membiarkan diri dibanjiri oleh gelombang-gelombang yang datang dari luar, namun dalam banjir tersebut kebudayaan Jawa mampu mempertahankan keasliannya. Selain itu, proses sinkretisme banyak melahirkan keunikan-keunikan tersendiri dalam budaya Jawa ini.

Dalam alam pikiran orang Jawa dirumuskan kehidupan manusia berada dalam dua alam (kosmos) yaitu makrokosmos dan mikrokosmos. Makrokosmos dalam pikiran orang Jawa adalah sikap dan pandangan hidup terhadap alam semesta yang mengandung kekuatan supranatural dan penuh dengan hal-hal yang bersifat misterius. Dalam makrokosmos pusat alam semesta adalah Tuhan. Sedangkan mikrokosmos dalam pikiran orang Jawa adalah sikap dan pandangan hidup terhadap dunia nyata yang tercermin dalam kehidupan manusia dan lingkungannya, susunan manusia dalam masyarakat, tata kehidupan manusia sehari-hari dan segala sesuatu yang nampak oleh mata.

Kepercayaan orang Jawa terlihat pada kekuatan adikodrati yakni hal-hal yang bersifat ghaib seperti *kasekten* (kesaktian). Selain itu juga masyarakat Jawa juga percaya pada adanya roh-roh atau arwah leluhur serta makhluk-makhluk halus

lainnya yang menempati alam semesta sekitar tempat tinggal mereka. Roh-roh ini dipercaya dapat mendatangkan keselamatan, kebahagiaan, keberuntungan atau bahkan pula membawa petaka bagi manusia. Untuk itu, agar orang tersebut ingin mendapatkan keselamatan dan lain-lain maka ia harus berbuat sesuatu untuk mempengaruhi alam semesta seperti dengan mengadakan upacara-upacara ritual, sesembahan dan sesajian. Cara-cara ini kerap kali dilakukan oleh masyarakat untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Hal ini untuk menjaga keseimbangan antara alam makrokosmos dan mikrokosmos. Kebiasaan-kebiasaan yang dilakukan oleh masyarakat yang sampai sekarang menjadi tradisi yang melekat dan mendarah daging memunculkan sebuah ritus / ritual yang diyakini dan dipatuhi. Salah satu ritual yang sampai sekarang masih diyakini dan dipatuhi oleh masyarakat Desa Pasirian yaitu ritual *sandingan malam Jum'at legi*. Ritual *sandingan malam Jum'at legi* ini ditujukan kepada arwah / roh leluhur dan memiliki makna tersendiri bagi yang melakukannya.

Menurut Mead yang menerangkan bahwa manusia dalam berinteraksi dengan orang lain menggunakan bahasa sebagai salah satu simbol signifikan. Simbol signifikan menurut Mead dibagi menjadi *mind*, *self* dan *society*. Pemaknaan atas simbol yang dalam hal ini adalah *sandingan malam Jum'at legi* dipengaruhi oleh diri (*self*) dari orang tersebut, yang mana konsepnya "I" dan "Me". Hal ini yang memunculkan berbagai macam makna yang berbeda dari tiap-tiap orang dalam memaknai *sandingan malam Jum'at legi*.

Sedangkan dalam teori yang dikemukakan oleh Weber menunjukkan bahwa ritual *sandingan malam Jum'at legi* masuk kedalam tipe tindakan tradisional. Ritual ini menganut nilai-nilai tradisional yang merupakan perpaduan antara nilai budaya dengan ajaran agama. Tindakan ini didasarkan pada kebiasaan-kebiasaan dari masyarakat dalam mengerjakan sesuatu di masa lalu. Ritual *sandingan malam Jum'at legi* ini dilakukan secara turun-temurun dan telah menjadi sebuah kebiasaan bagi para pelakunya.

Analisa data yang dipakai oleh penulis dan yang dianggap sesuai dari penelitian ini adalah kualitatif deskriptif yakni dengan jalan menelaah seluruh data, membaca, mempelajari dan memahami dan kemudian melakukan reduksi data, mengkategorikan serta pemeriksaan keabsahan data. Untuk menunjang keakuratan data, penulis menggunakan kroscek data dengan metode triangulasi yang terdiri dari triangulasi metode, triangulasi sumber, triangulasi situasi dan triangulasi teori.

Ritual *sandingan malam Jum'at legi* dilaksanakan pada malam Jum'at legi (kalender Jawa). Ritual ini diadakan oleh tiap-tiap keluarga di rumah mereka masing-masing. Sajian *sandingan* yang terdapat dalam ritual *sandingan malam Jum'at legi* mempunyai makna simbolis. Ritual *sandingan malam Jum'at legi* dimulai dari persiapan sajian *sandingan*, pembacaan do'a sampai membagikan sajian *sandingan* yang telah dido'akan.

Ritual *sandingan malam Jum'at legi* merupakan perpaduan antara budaya dengan ajaran agama yang dapat menciptakan suatu tradisi yang masih melekat dan dilakukan oleh masyarakat desa Pasirian sampai sekarang. Kegiatan ritual *sandingan malam Jum'at legi* dianggap sebagai media penghubung antara yang masih hidup (manusia) dengan makhluk halus/arwah leluhur mereka. Kepercayaan masyarakat menganggap bahwa di dunia ini tidak hanya dihuni oleh manusia saja, namun juga makhluk-makhluk halus khususnya arwah leluhur dan manusia punya kewajiban untuk menghormatinya. Ritual *sandingan malam jumat legi* merupakan suatu kepercayaan yang dianut oleh masyarakat desa Pasirian dan sekitarnya yang bertujuan untuk menghormati arwah leluhur dan untuk menjaga keselamatan bagi penganutnya. Ritual ini banyak memunculkan berbagai keragaman persepsi dari masyarakat dalam memaknai ritual ini.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
RINGKASAN	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB 1. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Metode Penelitian.....	7
1.5.1 Penentuan lokasi penelitian.....	7
1.5.2 Pendekatan Penelitian	7
1.5.3 Metode penentuan informan	8
1.5.4 Metode pengumpulan data	9
1.5.5 Metode analisa data.....	11
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Tinjauan Teoritis	14

2.1 Hasil Penelitian Terdahulu.....	18
BAB 3. GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN	
3.1 Keadaan dan Letak geografis	29
3.2 Keadaan Penduduk.....	30
3.3 Mata Pencaharian	30
3.4 Agama	33
3.5 Sarana dan Prasarana.....	35
3.6 Keadaan Sosial Budaya.....	37
BAB 4. BUDAYA SANDINGAN MALAM JUM`AT LEGI	
4.1 Latar Belakang Ritual <i>Sandingan Malam Jum`at Legi</i>	40
4.2 Ritual <i>Sandingan Malam Jum`at Legi</i>	49
4.2.1 Prosesi Ritual <i>Sandingan Malam Jum`at Legi</i>	49
4.2.2 Perlengkapan dalam ritual <i>sandingan malam Jum`at legi</i> ...	57
4.3 Makna Hubungan antara “mahluk Ghaib” dengan “Orang Jawa”	59
4.3.1 <i>Diulahi</i>	60
4.3.2 <i>Kampiran</i>	63
4.3.3 <i>Kesapa</i>	64
4.3.4 Hubungan antara “Arwah Leluhur” dengan “Manusia” dalam <i>sandingan malam Jum`at legi</i>	67
BAB 5. KESIMPULAN DAN IMPLIKASI PENELITIAN	
5.1 Kesimpulan	72
5.2 Implikasi.....	73
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	halaman
Tabel 3.1 Jumlah Penduduk Desa Pasirian menurut Jenis Kelamin	30
Tabel 3.2 Jumlah Mata Pencaharian Penduduk Desa Pasirian	31
Tabel 3.3 Kepemilikan Sawah Penduduk Desa Pasirian	32
Tabel 3.4 Jumlah Penduduk Desa Pasirian Berdasarkan Agama.....	33
Tabel 3.5 Sarana dan Prasarana Penduduk Desa Pasirian.....	35

DAFTAR GAMBAR

	halaman
Gambar 1.1 Skema Proses Penelitian	13
Gambar 1.2 Skema Proses Tindakan Sosial Manusia Jawa.....	27

DAFTAR LAMPIRAN

- A. Guide Interview
- B. Daftar Profil informan
- C. Surat keterangan penelitian dari LEMLIT Universitas Jember
- D. Surat Ijin Penelitian dari BAKESBANGPOL Lumajang
- E. Surat Ijin Penelitian dari Kepala Desa Pasirian Kecamatan Pasirian kabupaten Lumajang
- E. Peta Propinsi Jawa Timur
- F. Peta Kabupaten Lumajang
- G. Peta Desa Pasirian